

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era *globalisasi* seperti sekarang, kemajuan *global* sering dikaitkan dengan perkembangan teknologi, dan kemajuan teknologi ini tentu saja berdampak secara menyeluruh di segala sektor. Perkembangan teknologi sejalan dengan perkembangan manusia. Ini membuat aktivitas apa pun yang dilakukan manusia jadi lebih mudah. Berbagai inovasi teknologi yang muncul saat ini merupakan bagian dari proses transformasi masyarakat *konvensional* ke masyarakat *modern*. Perkembangan teknologi informasi juga akan berpengaruh besar terhadap perkembangan di bidang promosi produk. Hal itu tentunya sangat menguntungkan bagi dunia promosi produk karena memungkinkan terjadi peningkatan *efektivitas* jika dibandingkan dengan media *konvensional*.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, menuntut instansi untuk bertindak semakin cepat dengan memperhatikan efisiensi di segala bidang termasuk dalam bidang mesin *fotocopy*. Adanya mesin *fotocopy* membuat pekerjaan untuk menggandakan dokumen dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah tanpa harus menyalin satu persatu [2]. Maka dari itu, bagi beberapa pelaku bisnis bisa mencoba untuk membuka usaha *fotocopy*. Usaha yang banyak berkembang di daerah perkantoran atau sekolah, sangatlah tidak dipungkiri karena lokasi-lokasi itulah yang sangat membutuhkan jasa perphotokopian [3]. Minat konsumen dalam kebutuhan barang dan jasa memberikan dampak untuk aspek dalam proses pembelian suatu barang dagang, konsumen berhak memilih sesuai dengan kebutuhannya, begitu juga dengan kebutuhan tipe dan variasi *fotocopy*. Salah satu contoh jasa jual beli mesin *fotocopy*, khususnya untuk area Barlingmascakep adalah Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB). Paguyuban yang bergerak dalam bidang penjualan Mesin *fotocopy*, *Sparepart* mesin

serta menyediakan jasa *Service*. Terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.202, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas. Sistem yang sedang berjalan di Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) yaitu apabila pelanggan hendak membeli mesin *fotocopy*, pelanggan diharuskan untuk datang ke toko untuk melihat lebih detail mesin *fotocopy*. Dalam mengelola data penjualan dan keuangan paguyuban sudah menggunakan sistem komputerisasi, atau dapat diartikan individu atau lembaga mana pun menggunakan sistem komputer tertentu dan program perangkat lunak komputer untuk mencapai tujuan tertentu [4]. Namun sistem ini belum dimanfaatkan secara maksimal, banyak dari pengolahan dan pengelolaan data yang masih menggunakan sistem manual seperti penginputan dan penyimpanan data mesin atau *sparepart* pada *Microsoft Exel* dan terkadang menggunakan sistem pembukuan atau kertas yang dapat berpotensi terjadinya kehilangan data. Sebagai sebuah paguyuban yang jangkauannya mencapai Barlingmascakep, yang terdiri dari Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen [5]. Dapat dikatakan jangkauan yang cukup luas tentu ingin membuat segala urusan yang berhubungan dengan pengelolaan ataupun pengolahan data dalam penjualan dapat diolah dengan cepat tanpa kesulitan dan mudah dipahami pemberi atau penerima data dan informasi.

Selain itu konsumen masih sulit untuk menemukan tempat atau media penjualan mesin *fotocopy* yang harganya terjangkau, kualitas mesin yang memuaskan, serta tidak mengetahui referensi mesin yang cocok digunakan untuk kebutuhan mereka. Sehingga konsumen membutuhkan waktu yang lama pada proses pemilihan jenis mesin yang dibutuhkan. Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) melayani jasa servis mesin bagi pengusaha *fotocopy* yang mengalami kerusakan pada mesin *fotocopy*-nya. Susahnya konsumen di sekitar untuk mendapatkan *sparepart* pada kerusakan yang terjadi oleh mesin, sehingga teknisi pun sering mendapat kesalahan dalam membawa *sparepart* mesin ketika sudah sampai di lokasi pelanggan. Melihat dari permasalahan yang dialami oleh paguyuban maka

perlu dibuatkannya suatu aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin. Berbentuk aplikasi, di mana dapat membantu *staff* paguyuban dalam mengelola data serta membantu pelanggan dalam kebutuhan layanan mesin *fotocopy*. Pembuatan aplikasi dimulai dengan perancangan desain *User Interface* yang dapat digunakan sebagai dasar visual penentuan alur dan cara kerja aplikasi yang akan dibuat.

Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) akan menerapkan *grafis* visual *User Interface* berbentuk aplikasi sehingga dalam proses pengelolaan data, memasarkan produk kepada masyarakat luas, membantu pelanggan dalam pembelian mesin, membantu teknisi ketika pelanggan melakukan pemesanan servis mesin dan membuat laporan agar dapat berjalan dengan baik. Diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dengan fitur dan tampilan yang mudah dipahami.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD) untuk memudahkan pengelolaan data transaksi, data pelanggan, data barang dan data servis di Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) agar selalu terkontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan desain *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD) yang berfungsi untuk membantu dalam mengelola data transaksi, data pelanggan, data barang dan data servis sehingga diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolaan data di Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) agar tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD), dibuat hanya sebatas *User Interface Mobile Apps*.
2. Perancangan *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD), digunakan sebatas lingkup Barlingmascakep.
3. Perancangan *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD) dengan menggunakan media yang digunakan berupa Kaos aplikasi PTB, Banner, Brosur, *Merchandise* berupa stiker.
4. Perancangan *User Interface Mobile Apps* Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB) dengan metode *User Centered Design* (UCD) dan tidak membahas tentang cara kerja pengolahan data.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Keilmuan DKV
Hasil perancangan ini berguna sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa Institut Telkom Purwokerto umumnya dan khususnya bagi mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual.
2. Institusi
Hasil perancangan ini penulis dapat mengerti apa yang disampaikan oleh dosen sehingga mampu menyusun perancangan. Sehingga menjadi mahasiswa yang berkompeten di bidangnya
3. Masyarakat

Hasil perancangan ini bisa menjadi referensi atau inspirasi promosi branding dengan konsep yang berbeda, sehingga bisa tersampaikan perancangan promosinya berdampak menjadi mengenal Paguyuban Teknisi Banyumas (PTB).